

Analysis of the Influence of GRDP, HDI, and Unemployment Rate on Poverty Levels in East Nusa Tenggara Province

By Jihan Lailatul Qodr

Abstract

Poverty is a major challenge in many developing countries, including Indonesia. East Nusa Tenggara Province (NTT) faces a significant challenge with a poverty rate of 19.96% in 2023, nearly double the national average of 9.36%, ranking as the third-highest among all provinces in Indonesia. Addressing this issue requires targeted government policies that not only reduce poverty but also improve the overall welfare of the population equitably. This study aims to analyze the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Human Development Index (HDI), and unemployment rate on poverty in NTT. Data were collected from 22 districts/cities over the period of 2014–2023, totaling 220 samples, and analyzed using panel data regression in Stata 17. The findings reveal that GRDP and HDI have a significant negative effect on poverty, while the unemployment rate shows a positive but insignificant effect on poverty in East Nusa Tenggara.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Poverty Rate, Unemployment Rate*

Analisis Pengaruh PDRB, IPM, dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Oleh Jihan Lailatul Qodr

Abstrak

Kemiskinan merupakan tantangan utama di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menghadapi tantangan serius dengan tingkat kemiskinan dengan presentase mencapai 19,96% pada 2023, hampir dua kali lipat dari rata-rata nasional 9,36% dalam hal ini menempati posisi ketiga tertinggi diantara semua provinsi di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kebijakan pemerintah yang tepat sasaran, tidak hanya untuk mengurangi kemiskinan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB), indeks pembangunan manusia (IPM), dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di NTT. Data diperoleh dari 22 kabupaten/kota selama 2014-2023, dengan total 220 sampel yang dianalisis menggunakan regresi data panel di Stata 17. Hasilnya memperlihatkan bahwa PDRB dan IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan tingkat pengangguran memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan.